

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Jual beli kelapa dengan sistem rames yaitu jual beli kelapa dengan menggunakan sistem satu harga yang mana dalam prakteknya jual beli sistem rames pembeli melakukan transaksi kelapa yang sudah di panen dan di kupas sabutnya dengan satu harga walaupun kualitasnya berbeda.
 - a. Pembeli berkeliling mencari kelapa yang akan dijual menggunakan mobil truk/losbak yang di sebut *ngepok* ditemani dengan orang yang bertugas menaikan kelapa.
 - b. Petani telah memanen buah kelapa dan sudah di kupas sabutnya.
 - c. Pembeli menawarkan harga pasaran kelapa yang ada di wilayah banten selatan pada umumnya
 - d. Terjadilah kesepakatan jual beli antara pembeli dan petani kelapa.

2. Dalam jual beli sistem rames menggunakan aqad secara langsung dan tunai. Diantara penjual dan pembelipun sudah adanya kesepakatan dan saling terbuka akan harga kelapa. Jual beli demikian dalam prakteknya tidak mengandung unsur gharar karena pada saat kelapa yang telah dipanen sudah jelas bentuknya dan telah layak di pasarkan sehingga jual beli demikian dibolehkan dalam Islam karena memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan dalam sudut pandang Al Quran, hadits dan fikih.

B. Saran

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi maka penyusun meberikan sedikit saran kepada pembaca dan pihak yang berkompeten antara lain:

1. Bagi pembeli kelapa yang menggunakan system *rames* sebaiknya harus memiliki keahlian terlebih dahulu dalam membeli kelapa agar tidak mengalami kerugian karena kelapa yang akan dijual kembali ke wilayah Jakarta ditentukan berdasarkan kualitas.

2. Bagi para pembeli kelapa dan penjual kelapa sebaiknya saling jujur dalam memberitahukan kualitas kelapa dan harga kelapa yang berlaku pada saat jual beli agar tidak ada yang merasa dirugikan.
3. Bagi para Ustadz, tokoh masyarakat, dan para cendekiawan sebaiknya selalu memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terutama para petani dan pengusaha kelapa agar selalu menghindari *gharar* dan jual beli yang mengandung *riba*.